

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### A. Latar Belakang

Kawasan Karst Gunung Sewu mempunyai bentang alam yang sangat khas, dengan luas area  $\pm 1730 \text{ km}^2$  berupa puluhan ribu bukit batu gamping dengan ketinggian antara 20-50 meter yang membujur dari bagian Selatan Daerah Istimewa Yogyakarta (Kabupaten Gunungkidul), Jawa Tengah dan Jawa Timur. Fenomena permukaan meliputi bentukan positif, seperti perbukitan karst yang jumlahnya  $\pm 40.000$  bukit yang berbentuk kerucut. Puncak kerucut bisa membulat (*Sinusoida*) atau lancip (*Karst connical*). Lekuk lekuk diantara perbukitan batu gamping membentuk dolina, baik terbuka maupun tertutup. Sungai yang mengalir di permukaan Kawasan Karst sangat jarang. Begitu hujan air akan masuk ke lubang (*sink*) atau gua, sungai permukaan segera berubah menjadi sungai bawah tanah. Di bawah permukaan Kars air mengalir di sepanjang lorong gua membentuk jaringan sistem tata air tanah yang lebih rumit. Keberadaan sungai bawah tanah dapat dicirikan melalui lubang lubang tegak hasil peruntuhan sering disebut dengan istilah Luweng di daerah Gunung Sewu (Hanang samodra, 2001: 46).

Saat ini keadaan kawasan kars banyak terjadi perubahan, seperti perubahan yang disebabkan karena perluasan lahan pertanian, perkebunan dan peternakan, dimana lahan lahan pada kawasan kars dimanfaatkan untuk kegiatan bercocok tanam maupun berternak hewan. Disamping itu semakin bertambahnya jumlah penduduk menyebabkan semakin meluasnya

pembukaan wilayah hutan untuk pemukiman. Adanya aktifitas manusia di kawasan kars memungkinkan adanya perubahan lingkungan sekitar.

Salah satu biota yang ditemukan di kawasan kars Gunung Sewu yaitu Capung (*Odonata*). Saat ini di perkirakan ada sekitar 5000 – 6000 jenis capung dan jumlahnya akan terus bertambah bila ditemukan jenis baru. Capung tersebar di seluruh dunia, jumlah yang sangat melimpah terutama di kawasan tropis seperti Indonesia, karena kawasan ini terdapat berbagai macam habitat. Capung juga terdapat di daerah pegunungan tinggi dan kawasan kutub utara. Menurut catatan, di Indonesia terdapat sekitar 750 jenis capung, beberapa diantaranya endemik di Sulawesi, misalnya *Gynacantha Penelope* (Shanti susanti, 1998 : 6-7).

Pola distribusi Individu maupun populasi yang hidup disuatu habitat berbeda tentunya antara populasi satu dengan yang lain. Macam pola distribusi yaitu merata, acak, dan berkelompok. Pola distribusi spesies dalam komunitas juga dapat mencerminkan informasi yang banyak mengenai hubungan antara *spesies* dan daerah jelajah (Pudyo Susanto, 2000 : 179).

Organisme dalam suatu lingkungan bertautan erat sekali dengan sekelilingnya, sehingga mereka membentuk bagian dari lingkungannya sendiri. Jika suatu jenis mengalami gangguan atau kerusakan dapat menyebabkan akan penurunan suatu jenis. Keanekaragaman jenis dan jumlah spesies dalam suatu komunitas sangatlah penting karena dengan adanya karagaman jenis dapat diambil untuk menandai jumlah spesies dalam suatu daerah (Michael, 1994 : 12, 269).

Pada kenyataannya serangga capung didaerah kecamatan Pracimantoro pada saat ini belum ada atau masih sedikit diteliti sehingga perlu adanya penginventarisasi capung didaerah Kecamatan Pracimantoro.

Berdasarkan beberapa uraian diatas maka dilakukan penelitian tentang keanekaragaman jenis dan distribusi capung (*odonata*) di Kawasan Karst Gunung Sewu, Kecamatan Pracimantoro, Kabupaten Wonogiri, Jawa Tengah.

#### B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah terpapar diatas maka didapatkan beberapa permasalahan yaitu :

1. Belum adanya data mengenai jenis capung (*Odonata*) di Kawasan Kars Gunung Sewu Kecamatan Pracimantoro, Kabupaten Wonogiri, Jawa Tengah
2. Belum diketahui nilai indeks keanekaragaman capung (*Odonata*)
3. Belum diketahui distribusi capung (*Odonata*)
4. Belum diketahui perilaku capung (*Odonata*)
5. Belum diketahui umur nimfa capung (*Odonata*)
6. Belum diketahui kondisi lingkungan Klimatik dan Edafik di Kawasan Kars Gunung Sewu Kecamatan Pracimantoro, Kabupaten Wonogiri, Jawa Tengah.

#### C. Pembatasan Masalah

Pada penelitian ini permasalahan dibatasi hanya pada keanekaragaman jenis dan distribusi capung (*Odonata*) di Kawasan Karst Gunung Sewu,

Kecamatan Pracimantoro, Kabupaten Wonogiri, Jawa Tengah pada bulan Maret-Mei 2012.

#### D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang dapat disusun berdasarkan batasan masalah di atas adalah sebagai berikut :

1. Apa sajakah jenis capung (*Odonata*) yang ada di Kawasan Karst Gunung Sewu, Kecamatan Pracimantoro, Kabupaten Wonogiri, Jawa Tengah ?
2. Berapa nilai indeks keanekaragaman capung (*Odonata*) yang ada di Kawasan Karst Gunung Sewu, Kecamatan Pracimantoro, Kabupaten Wonogiri, Jawa Tengah ?
3. Bagaimana distribusi capung (*Odonata*) di Kawasan Karst Gunung Sewu, Kecamatan Pracimantoro, Kabupaten Wonogiri, Jawa Tengah ?
4. Bagaimana kondisi lingkungan Klimatik dan Edafik di Kawasan Karst Gunung Sewu, Kecamatan Pracimantoro, Kabupaten Wonogiri, Jawa Tengah ?

#### E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui :

1. Jenis capung (*Odonata*) yang ada di Kawasan Karst Gunung Sewu, Kecamatan Pracimantoro, Kabupaten Wonogiri, Jawa Tengah.
2. Nilai indeks keanekaragaman capung (*Odonata*) yang ada di Kawasan Karst Gunung Sewu, Kecamatan Pracimantoro, Kabupaten Wonogiri, Jawa Tengah.

3. Distribusi capung (*Odonata*) di Kawasan Karst Gunung Sewu, Kecamatan Pracimantoro, Kabupaten Wonogiri, Jawa Tengah.
4. Kondisi lingkungan Klimatik dan Edafik di Kawasan Karst Gunung Sewu, Kecamatan Pracimantoro, Kabupaten Wonogiri, Jawa Tengah.

#### F. Manfaat Penelitian

##### 1. Bagi Penelitian

Hasil dari penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai data awal bagi penelitian selanjutnya. Selain itu, penelitian ini juga dapat di gunakan sebagai referensi dalam upaya konservasi terhadap capung (*Odonata*).

##### 2. Bagi Pemerintah

Data hasil penelitian dapat menjadi data dan dasar pertimbangan tentang pengelolaan dan perlindungan kawasan khususnya di kawasan kars gunung sewu, Kecamatan Pracimantoro, Kabupaten Wonogiri, Jawa Tengah.

##### 3. Bagi LSM

Dari data hasil penelitian ini nantinya diharapkan mampu menyumbangkan informasi dan data yang dapat dimanfaatkan sebagai dasar dalam menentukan arah kebijakan, program kerja organisasi, serta langkah strategis organisasi khususnya terkait capung di kawasan kars gunung sewu, Kecamatan Pracimantoro, Kabupaten Wonogiri, Jawa Tengah.

##### 4. Bagi Masyarakat Umum

Setelah mengetahui keanekaragaman jenis dan distribusi capung (*Odonata*), diharapkan masyarakat mampu memperhatikan sekaligus

menjaga kelestarian alam sekitar kawasan karst Kabupaten Wonogiri dan dihapkan masyarakat mampu bekerja sama dengan pihak pemerintah atau LSM untuk saling membantu dalam menjaga lingkungan agar keanekaragaman tetap terjaga.